

**ABSTRACT**

The alteration of definition in internal auditing stage is demanding the role shift to auditor to understand the Risk Management and Information Systems. In the future, all of those things must be conducted because the auditor's task is not only appraising the standard of fairness to the financial report or evaluating the system implementation's adherence which is based on the particular rules; but also the ability to analyze the risk in banking area. Moreover, the auditor has to give the comprehension to the auditee regarding to the risk that stick up to the each role and assignment. Besides, auditor must be having role as a consultant (strategic business partner) to management; so that all of the organization's elements will run in procedures compliance. This action must be done not only based on their obedience but also from their awareness, so the performance in banking area would be effectively increasing.

The observation is focused on the evaluating Risk Based Internal Audit that has been implemented in Bukopin Bank in order to determine audit priority.

The object from this observation are audit executor's, everyone who is having an interest to the audit report (auditee), and the manual in audit implementations in Bukopin Bank.

The analysis model used is by comparing the Risk Based Internal Audit application in Bukopin Bank with the basic concept of Risk Based Internal Audit itself to identify the problem that might be appear. Furthermore, the writer will flatten the alternative solutions that could reduce the problem caused, and finally the writer will give some constructive improvements to support Risk Based Internal Audit application as the best practical internal audit in Bukopin Bank.

## ABSTRAK

Perubahan definisi yang terjadi pada dunia internal audit menuntut perubahan peran pada auditor untuk lebih memahami Risk Management dan Information System karena tugas seorang auditor nantinya tidaklah hanya sebatas menilai kewajaran suatu laporan keuangan atau menilai kepatuhan dari implementasi sistem berdasarkan aturan yang ada, melainkan auditor sedapat mungkin mampu menganalisis risiko yang ada dalam perbankan, memberikan suatu kepehaman kepada auditee tentang risiko yang melekat pada masing-masing tugas dan peran yang diemban serta menjadi konsultan (strategic business partner) bagi manajemen, sehingga semua elemen organisasi akan bekerja sesuai prosedur atas dasar kesadaran mereka akan risiko yang melekat pada tugas dan peran masing-masing, bukan atas dasar kepatuhan semata, sehingga diharapkan kinerja perbankan akan semakin efektif.

Penelitian kali ini fokus kepada evaluasi penerapan risk based audit yang sedang diterapkan oleh Bank Bukopin dalam rangka menentukan prioritas auditnya.

Obyek penelitian ini adalah para pelaksana audit, pihak yang berkepentingan terhadap hasil audit (Auditee), dan pedoman-pedoman dalam pelaksanaan audit Bank Bukopin.

Model analisis yang digunakan adalah dengan membandingkan penerapan risk based internal audit pada Bank Bukopin dengan konsep risk based internal audit yang berlaku umum untuk mengidentifikasi permasalahan yang mungkin terjadi. Kemudian penulis akan memberikan alternatif solusi yang dimungkinkan untuk mengurangi permasalahan yang terjadi dan pada akhirnya akan memberikan saran perbaikan untuk menunjang pelaksanaan risk based internal audit sebagai praktik terbaik dalam pelaksanaan internal audit pada Bank Bukopin.